**Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Sarana Dan Prasarana Di SMK Negeri 4 Yogyakarta**

**The Effectiveness Of School Operational Assistance Funds On Improving Facilities And Infrastructure At SMK Negeri 4 Yogyakarta**

Linna Haryani

1Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Jl. Ring Road Utara, Ngropoh, Condong Catur, Depok, Sleman , Yogyakarta 55281, Indonesia

Email:190620196@student.mercubuana-jogja.ac.id

ABSTRAK

**Program Pemerintah untuk membantu sekolah di Indonesia untuk memberikan pelayanan dan pembelajaran yang lebih optimal yaitu melalui dana Bantuan Operasional Sekolah. Besaran dana Bantuan Operasional Sekolah berdasarkan jumlah peserta didik yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan yang dikalikan dengan satuan biaya per masing-masing tingkat Pendidikan. Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Sekolah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Repubik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021.**

**Pengelolaan Dana Bantuan Operasional berdasarkan prinsip fleksibilitas yaitu penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah regular dikelola sesuai dengan kebutuhan sekolah, efektivitas yaitu penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah reguler diupayakan dapat memberikan hasil, pengaruh, dan daya guna untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah, efisiensi yaitu penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah regular diupayakan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dengan biaya seminimal mungkin dengan hasil yang optimal, akuntabilitas yaitu penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah reguler dapat dipertanggungjawabkan secara keseluruhan berdasarkan pertimbangan yang logis sesuai peraturan perundang-undangan dan transparansi yaitu penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah reguler dikelola secara terbuka dan mengakomodir aspirasi pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan sekolah.**

**Tujuan dari hasil penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui efektivitas dana bantuan sekolah terhadap peningkatan sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Yogyakarta yang selaras dengan tujuan program bantuan operasional sekolah yaitu untuk membiayai operasional sekolah secara mandiri sesuai dengan kebutuhan sekolah. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif.**

**Kata kunci**: **Bantuan Operasional Sekolah, Efektivitas Dana, Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Sekolah**

ABSTRACT

**The Government's program to assist schools in Indonesia to provide more optimal services and learning is through the School Operational Assistance fund. The amount of the School Operational Assistance fund is based on the number of students registered in the Basic Education Data multiplied by the unit cost per each level of education. Technical Guidelines for the Management of School Aid Funds are regulated by the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 6 of 2021.**

 **Management of Operational Assistance Funds is based on the principle of flexibility, namely the use of regular School Operational Assistance funds is managed according to school needs, effectiveness, namely the use of regular School Operational Assistance funds, is sought to provide results, influence, and efficiency to achieve educational goals in schools, efficiency, namely the use of Assistance funds Regular School Operations are strived to improve the quality of student learning at the minimum cost possible with optimal results, accountability, namely the use of regular School Operational Assistance funds can be accounted for in its entirety based on logical considerations in accordance with laws and regulations and transparency, namely the use of regular School Operational Assistance funds are managed in an integrated manner. open and accommodate the aspirations of stakeholders in accordance with the needs of the school.**

 **The purpose of the results of this thesis research is to determine the effectiveness of school aid funds to improve facilities and infrastructure at SMK Negeri 4 Yogyakarta which is in line with the objectives of the school operational assistance program, namely to finance school operations independently according to school needs. The method used is descriptive qualitative research method.**

**Keywords: School Operational Assistance, Fund Effectivenes, Technical Guidelines for 1. School Aid Fund Management**

**1. PENDAHULUAN**

 **Efektivitas Dana Bantuan Operasional Sekolah Terhadap Peningkatan Sarana Dan Prasarana Di SMK Negeri 4 Yogyakarta**

# Dana Bantuan Operasional Sekolah adalah dana yang digunakan terutama untuk mendanai belanja nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar dan menengah sebagai pelaksana program wajib belajar dan dapat dimungkinkan untuk mendanai beberapa kegiatan lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021. Persyaratan sekolah yang dapat menerima dana bantuan sekolah adalah mengisi dan melakukan pemutakhiran Dapodik sesuai dengan kondisi riil di sekolah sampai dengan tanggal 31 Agustus, memiliki nomor pokok sekolah nasional yang terdata pada Dapodik, memiliki izin untuk menyelenggarakan pendidikan bagi sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat yang terdata pada Dapodik, memiliki jumlah peserta didik paling sedikit 60 peserta didik selama tiga tahun terakhir dan tidak merupakan satuan pendidikan kerja sama.

Penggunaaan dana bantuan operasional dapat digunakan untuk membiayai penerimaan peserta didik baru, pengembangan perpustakaan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran, pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, pembiayaan langganan daya dan jasa, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, penyediaan alat multimedia pembelajaran, penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian, penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan dan atau pembayaran honor. Penggunaan dana bantuan sekolah harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Hasil penggunaan dana operasional sekolah, disampaikan oleh kepala sekolah dalam rapat komite. Tim Anggota Bantuan Operasional Sekolah adalah kepala sekolah sebagai Kuasa Pengguna Anggaran dan penanggung jawab, bendahara sekolah, dan anggota yang terdiri dari satu unsur guru, satu unsur komite sekolah, dan satu unsur orang tua/wali peserta didik di luar komite sekolah yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan komite sekolah dengan mempertimbangkan kredibilitas dan tidak mempunyai konflik kepentingan.

**2. TINJAUAN PUSTAKA**

Penelitian tentang penggunaan dana bantuan operasional sekolah telah banyak dilakukan, salah satunya yang dilakukan oleh Depniliza Depiani (2015), yang berjudul Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) studi kasus di SMK Negeri 4 Seluma. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan dana bantuan operasional sekolah untuk peningkatan sarana dan prasarana sudah berjalan efektif.

**3. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pada penelitian ini, penulis memilih menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif ini untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menerangkan permasalahan yang sedang diteliti. Hasil dari penulisan ini adalah pernyataan sesuai fakta.

**4. PEMBAHASAN**

Alokasi Dana Operasional Sekolah yang diterima oleh SMKN 4 Yogyakarta untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 2.988.966.000,-. Dana tersebut dihitung berdasarkan jumlah siswa dikali @ Rp 1.670.000. Satuan biaya masing-masing daerah tersebut ditetapkan oleh Menteri Pendidikan. Data jumlah peserta didik yang memiliki NISN (Nomor Induk Siswa Nasional) dihitung berdasarkan data di Dapodik per 31 Agustus. Penggunaan dana operasional sekolah sangat fleksible digunakan sesuai dengan kebutuhan sekolah, akan tetapi ada rambu-rambu yang harus dipatuhi yaitu Permendikbud No. 6 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis BOS Reguler.

Kebutuhan sarana dan prasarana di SMK N 4 Yogyakarta diajukan oleh masing-masing ketua prodi jurusan dalam rapat penyusunan Rencana Kerja Sekolah BOS. Bahan/alat praktik yang mendukung kegiatan pembelajaran yang diajukan harus memperhatikan Satuan Harga Belanja Jasa.

Pagu Anggaran dana bantuan operasional sekolah adalah sejumlah Rp 2.988.966.000,- yang terdiri untuk kegiatan pengembangan perpustakaan Rp 255.210.900, kegiatan pembelajaran dan esktrakurikuler Rp 44.041.500,-, administrasi kegiatan sekolah Rp 1.196.709.700,- pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan sebesar Rp 451.913.900,-, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah Rp 11.250.000,-, langganan daya dan jasa Rp 273.455.000,- , kegiatan penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kompetensi keahlian dan uji kompetensi kemampuan bahasa Inggris berstandar internasional dan bahasa asing lainnya bagi kelas akhir SMK atau SMALB sebesar Rp 605.945.000,- pembayaran honor Rp 150.440.000,-.

Luncuran dana dari tahap I adalah sebesar Rp 886.770.000 pada 5 Maret 2021, tahap II adalah Rp 1.182.360.000,- pada tanggal 10 Mei 2021, dan tahap III adalah Rp 918.333.000. Total luncuran dana adalah Rp 2.987.463.000,-. Selisih kurang salur dari pagu anggaran adalah Rp 1.503.000,-

 Dari penerimaan dana tersebut, jumlah penggunaan dana pada tahap I terserap Rp 52.998.500,- untuk kegiatan administrasi sekolah Rp 18.508.500,- dan langganan daya dan jasa Rp 34.490.000,-. Untuk tahap II total penggunaan dana adalah sebesar Rp 1.114.382.279,- yang terdiri untuk kegiatan pengembangan perpustakaan adalah Rp 91.752.000,-, kegiatan pembelajaran dan esktrakurikuler Rp 34.768.000,-, administrasi kegiatan sekolah Rp 593.336.780,- , pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan sebesar Rp 26.000.000,-, langganan daya dan jasa Rp 120.500.499,- kegiatan penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kompetensi keahlian dan uji kompetensi kemampuan bahasa Inggris berstandar internasional dan bahasa asing lainnya bagi kelas akhir SMK atau SMALB sebesar Rp 203.950.000,-, dan pembayaran honor Rp 44.075.000,-. Total penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah untuk tahap III adalah sebesar Rp 1.733.197.750,-. Penggunaan untuk kegiatan pengembangan perpustakaan adalah Rp 161.922.900, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler adalah Rp 5.000.000,-administrasi kegiatan sekolah Rp 553.298.950,-, pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan Rp 423.033.900, langganan daya dan jasa Rp 115.322.000,-, pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah Rp 9.050.000,- kegiatan penyelenggaraan kegiatan uji kompetensi keahlian, sertifikasi kompetensi keahlian dan uji kompetensi kemampuan bahasa Inggris berstandar internasional dan bahasa asing lainnya bagi kelas akhir SMK atau SMALB sebesar Rp 376.155.000,- dan untuk pembayaran honor sebesar Rp 89.415.000,-.

Dari data diatas penggunaan dana bantuan operasional sekolah dimanfaatkan secara efektif digunakan untuk meningkatkan sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Yogyakarta antara lain ;

Efektivitas penggunaan dana bantuan operasional sekolah untuk pengembangan perpustakaan dengan penyediaan buku teks pelajaran yaitu pengadaan modal buku umum, buku agama, buku ilmu bahasa dan buku matematika serta pengetahuan alam untuk menambah referensi buku dan koleksi buku ajar di perpustakaan.

1. Efektivitas pemanfaatan dana bos untuk pembelian bahan habis pakai. Bahan habis pakai adalah bahan yang digunakan tidak ada sisa-sisa karena sudah diambil manfaatnya dari barang tersebut. Contohnya adalah alat tulis kantor dan pembelian bahan praktik kejuruan untuk kegiatan belajar mengajar maupun lomba kompetensi siswa.
2. Efektivitas penggunaan dana bantuan operasional sekolah untuk pembayaran langganan daya dan jasa yaitu pembayaran langganan internet, domain, zoom dan paket data siswa.
3. Membiayai pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga dengan kerusakan ringan sesuai dengan Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.

Dari data diatas, penggunaan dana bantuan operasional sekolah digunakan secara efektif untuk pemenuhan sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

**5.KESIMPULAN**

Hasil penelitian dari bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan efektivitas dana bantuan operasional terhadap peningkatan sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

**6.UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Agus Slamet S.TP.,M.P. selaku rektor Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Audita Nuvriasari, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Hasim As’ari, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
4. Ibu Tutut Dewi Astuti, S.E,M.Si., Ak, CA.CTA.ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing selama proses pembuatan skripsi.
5. Bapak Setyo Budi Sungkowo, S.Pd.,M.Pd selaku Kepala Sekolah beserta guru dan karyawan di SMK Negeri 4 Yogyakarta
6. Keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan kepada penulis.
7. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat.

 **DAFTAR PUSTAKA**

Ardianto, Yoni.2019. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*.Artikel DJKN Kemenkeu. Tersedia di [https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif tanggal 9 Oktober 2021](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif%20tanggal%209%20Oktober%202021)

Djarwanto. 1994. *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Liberty.

Nuryadi,et.al.2017.*Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta : Gramasurya.

\_\_\_\_\_\_\_\_, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021. Tersedia di

 <https://jdih.kemdikbud.go.id> tanggal akses 23 Oktober 2021

\_\_\_\_\_\_\_\_, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa oleh Satuan Pendidikan. Tersedia di

<https://Siplah.kemdikbud.go.id> tanggal akses 6 November 2021

\_\_\_\_\_\_\_\_, Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler SMA Negeri, SMK Negeri, dan SLB Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2021.

\_\_\_\_\_\_\_\_, Sistem Informasi Pengadaan di Sekolah. Tersedia di

 <https://siplah.kemdikbud.go.id> tanggal akses 1 Desember 2021

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*.Semarang: Universitas Diponegoro.

 Tholib Kasan. 2000.*Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*:Jakarta:Studia press.